



Pariticipatory by IAI TABAH is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Diterbitkan
7 Mei 2023	8 Juni 2023	31 Oktober 2023
DOI : https://doi.org/10.58518/pariticipatory.v2i2.2034		

PENGUATAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBENTUKAN ORGANISASI IKATAN SISWA SANGGAR BIMBINGAN SUNGAI MULIA (ISSBSM) DI SBSM 5 GOMBAK KUALA LUMPUR MALAYSIA

Fithrotin

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Email : fithrotin@iai-tabah.ac.id

Ahmad Habla Al Faiz

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Email : 202001011321@iai-tabah.ac.id

Lujeng Luthfiyah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

luthfiyahluthfin@gmail.com

ABSTRAK: Organisasi adalah sebuah wadah yang menampung berbagai sebuah aspirasi, ide/fikiran, yang disatupadukan untuk sebuah tujuan bersama secara sistematis. Organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. ISSBSM (ikatan siswa sanggar bimbingan sungai mulia 5) merupakan sebuah organisasi siswa yang berada di Lembaga pendidikan non formal yang Bernama Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2023. Berdirinya ISSBSM ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa di SBSM 5 Gombak menjadi pribadi yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan hasil pengabdian menunjukkan keberhasilan pembentukan Organisasi Siswa ISSBSM di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak Kuala Lumpur Malaysia.

Kata kunci: Penguatan, Karakter, ISSBSM

ABSTRACT: Organization is a container that accommodates various aspirations, ideas/thoughts. which is channeled for a systematic common goal, the organization is a group, people who have a common goal to fulfill their life needs, ISSBSM (Student Association of the Mulia 5 Guidance Studio) is an organization of students who are in an



educational institution, non-formal called Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak which was established on August 14 2023. The establishment of ISSBSM aims to shape the character of students at SBSM 5 Gombak to become more independent and responsible individuals. The dedication method used is the Participatory Action Research (PAR) method with the results of the dedication, showing the success of the formation of the ISSBSM Student Organization at the Sungai Mulia 5 Gombak Guidance Studio, Kuala Lumpur, Malaysia.

Keywords: Reinforcement, Character, ISSBSM

PENDAHULUAN

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengemukakan bahwa Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan lingkungan masyarakat". Definisi secara singkat pendidikan adalah "hidup", yang artinya bahwa pendidikan adalah proses belajar yang terjadi sepanjang hayat hidup manusia dalam semua tempat, situasi dan kondisi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.¹

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkarakter, berbudi luhur dan berjiwa sosial tinggi serta patriotisme. Pendidikan juga merupakan sebuah usaha sadar manusia dalam mencapai suatu kebenaran yang absolut dimana manusia menemukan jati diri yang sesungguhnya. Berbicara tentang pendidikan tentu tidak akan pernah bisa lepas dari yang namanya sebuah system, apalagi di era sekarang seluruh Lembaga pendidikan juga sosial memiliki systemnya masing-masing. Berdasarkan Undang-undang RI Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.

Dalam kurikulum 2013, karakter menjadi bagian penting dalam pendidikan di Indonesia, hal tersebut di picu oleh kondisi sosial yang mengarah pada hilangnya moral pada diri manusia. Pendidikan di Indonesia dianggap hanya bisa membentuk intelektual, namun tidak dengan moral mereka. Seperti halnya kasus tawuran antar pelajar, korupsi di kalangan pejabat pemerintah dan lain sebagainya, yang mana membuat pemerintah merancang kurikulum baru. Pendidikan di Indonesia dianggap tidak bisa membentuk karakter bangsa untuk memiliki perilaku yang sesuai dengan norma-norma. Oleh karena itulah, sejak tahun 2013 dibuat kurikulum baru yang menitikberatkan pada pembentukan karakter para siswa.²

¹ Desi Pristiwanti, dkk, "Pengertian Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4 (6) 2022, 7912. [View of Pengertian Pendidikan \(universitaspahlawan.ac.id\)](http://universitaspahlawan.ac.id)

² Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), 2.



Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan dengan pengelola serta para guru di SBSM 5 Gombak kurangnya rasa kemandirian dan kedisiplinan serta tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran sehari-hari, oleh sebab itu kami para mahasiswa KKN Internasional IAI TABAH Lamongan membentuk sebuah organisasi siswa yang kami beri nama ISSBSM yang harapannya nanti para siswa Sanggar Bimbingan bisa lebih baik lagi.

Oleh karena itu peneliti akan mengangkat permasalahan ini dan memberikan judul “Penguatan Karakter Siswa Melalui Pembentukan Organisasi Ikatan Siswa Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 (ISSBS) Di SBSM 5 Gombak Kuala Lumpur Malaysia”

METODE

Pada prinsipnya, dalam sebuah penelitian analisis social ada dua pendekatan yang biasa digunakan yaitu berangkat dari masalah kemudian menyelesaikan dan datang dengan tangan kosong kemudian mencari masalah dan menyelesaikan masalah bersama, pada kesempatan ini pendekatan yang digunakan ialah analisis par yang dalam prinsipnya membangun kesadaran bersama terkait masalah-masalah yang ada dilingkungan objek dan mencari solusi bersama-sama.

Metode PAR (Participatory Action Research) adalah proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang.³ Penelitian Partisipatory Action Research merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yaitu adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. PAR (Participatory Action Research) adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang”. PAR (Participatory Action Research) adalah partisipatif dalam arti bahwa ia sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang berhubungan dengan sistem sosial yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian.⁴

³ Agus Afandi, Mohammad Hadi Sucipto, dan Abdul Muhid, Modul Participatory Action Research (PAR) untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing) (Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UIN Sunan Ampel, 2016), 89-91.

⁴ Abdul Rahmat dan Mira Mirnawati, “Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat”, Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6 (1) Januari 2020: 64-65.



Dalam pengaplikasiannya peneliti harus memahami medan/wilayah yang menjadi objek penelitian tersebut dengan tujuan memahami kondisi lingkungan secara detail, kemudian mencari informasi yang banyak dari masyarakat setempat hal ini dilakukan agar mempunyai gambaran tentang kondisi social yang ada di daerah objek penelitian tersebut. Kemudian melakukan identifikasi masalah bersama-sama artinya melibatkan warga/masyarakat sekitar dalam hal ini pengelola sanggar dan tenaga pendidik sanggar. Setelah tahap-tahap diatas dilakukan maka selanjutnya eksekusi program sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan memberi solusi terhadap masalah tersebut.

Melihat konteks dan konsep sesuai dengan Metode dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan dan metode yang sedang populer diterapkan oleh berbagai kampus dalam program KKN saat ini, yakni metode Participatory Action Research atau yang biasa disebut dengan metode PAR. Metode ini mengarahkan peneliti agar berpartisipasi secara aktif dengan warga masyarakat dalam suatu komunitas untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif dalam melakukan perubahan kondisi hidup yang diharapkan menjadi lebih baik.⁵

PAR (Participatory Action Research) adalah proses dimana komunitas-komunitas berusaha mempelajari masalah secara ilmiah dalam rangka memandu, memperbaiki, dan mengevaluasi keputusan dan aksi mereka. PAR adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif bersama-sama melakukan tindakan dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya.⁶ Pengabdian ini dilakukan di Sanggar Bimbingan, yang merupakan lembaga Pendidikan non formal di bawah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)-PNF KBRI Kuala Lumpur yang memberikan sarana pendidikan kepada warga negara Indonesia yang tidak berkesempatan untuk menempuh pendidikan formal di Malaysia. Sanggar Bimbingan ini diketuai oleh Dra. Mimin Mintarsih dan didukung oleh para guru pengajar yang siap berjuang mencerdaskan anak-anak bangsa menjadi berlian bagi Indonesia di masa depan

Proses analisis masalah tersebut diperoleh dari kegiatan wawancara secara langsung kepada Pengelola, Guru-guru SBSM 5 serta Masyarakat Kampung Sungai Mulia 5. Pada akhirnya kami membentuk sebuah manajemen organisasi siswa di SBSM 5 Gombak. Pembentukan Organisasi Siswa menjadi langkah awal untuk bisa *manage* para siswa di SBSM 5 Gombak.

Dengan metode Participatory Action Research ini peneliti dapat mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi pada lembaga pendidikan di SBSM 5 Gombak yaitu:

1. Tidak adanya sebuah system atau manajemen yang mengatur kegiatan siswa;

⁵ Zainul Fuad, Raikhan, Fithrotin, dan Moh. Nasrul Amin, Panduan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Participatory Action Research (Lamongan: TABAH Press, 2022), 14

⁶ Muhammad Fitrah, Umar, Fuaddudin, dan Nurdiniawati, Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Berbasis Participatory Action Research (KKN-PAR) (Bima: LPPM IAI Muhammadiyah Bima, 2020), 9



2. Tidak adanya controlling dalam mendisiplinkan para siswa
3. kebanyakan para siswa di SBSM 5 Gombak merupakan seorang anak yang memerlukan perhatian khusus atau anak yang tidak dapat menempuh pendidikan formal di Malaysia.

Pembentukan organisasi ISSBM bertujuan untuk mendisiplinkan, mengembangkan serta membantu para siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terdapat di SBSM 5 Gombak, sehingga harapan terbentunya organisasi ini menjadi sebuah agent of change maupun agent of control dalam SBSM 5 Gombak. Subjek pengabdian dalam penelitian ini adalah pembentukan Organisasi Siswa. Siswa-siswi tersebut dapat diikutsertakan dan dilibatkan dalam sebuah perencanaan dan pelaksanaan program aksi, dan bukan dijadikan sebagai objek percobaan.

Berikut adalah tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN IAI TABAH:

1. Pembentukan organisasi siswa berupa Ikatan Siswa Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 (ISSBSM)
2. Pendampingan pembuatan Struktur Ikatan Siswa Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 (ISSBSM)
3. Pengarahan dan pelaksanaan program kerja

PEMBAHASAN

Peran Organisasi dalam pembentukan karakter Siswa

Organisasi adalah sebuah wadah yang menampung berbagai sebuah aspirasi, ide/fikiran, yang disatupadukan untuk sebuah tujuan bersama secara sistematis. Organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁷ Organisasi merupakan suatu ikatan atau entitas sosial dari individu-individu yang memiliki tujuan bersama. Maka, peran kepemimpinan dalam organisasi pendidikan sangatlah penting dalam mengarahkan personil untuk mencapai visi-misi pendidikan.⁸ Di era saat ini banyak sekali organisasi-organisasi dikembangkan, khususnya di lembaga pendidikan untuk mewadahi kreatifitas, minat bakat, serta melatih para anggota menjadi pribadi yang mandiri serta memiliki rasa bertanggung jawab.

Peranan organisasi dalam pembentukan karakter siswa sangatlah besar, sebab dalam praktiknya organisasi menekankan sikap kemandirian yang harus dimiliki oleh para anggotanya. Di era saat ini juga organisasi sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa agar sesuai dengan karakter bangsa ini. Dimana

⁷ Nuning Nurma Dewi, dkk, *Perilaku Organisasi*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021),2.

⁸ Indah Suci Julia Sari, "Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan islam", 13 (1) 2019, 1. *Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* | Julia Sari | Jurnal Ilmiah Iqra' (iain-manado.ac.id)



karakter bangsa yang diterapkan dalam organisasi seperti, sikap kekeluargaan, kerja sama, rasa disiplin, gotong royong, peduli, kepemimpinan serta tanggung jawab. Dalam praktiknya sikap-sikap tersebut akan dilakukan secara real dengan melalui penyelenggaraan kegiatan atau acara yang mana harus menerapkan sikap-sikap tersebut agar sebuah tujuan dapat terlaksana dengan baik, dan dengan otomatis seseorang yang mengikuti organisasi akan memiliki karakter tersebut.

Pembentukan ISSBSM (Ikatan Siswa Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5)

Ikatan siswa sanggar bimbingan Sungai mulia yang selanjutnya disingkat ISSBSM adalah sebuah organisasi sejenis OSIS, yang mana organisasi ini merupakan wadah pengembangan bagi siswa di sanggar bimbingan Sungai mulia 5. Pembentukan organisasi sejenis OSIS ini selanjutnya bernama ISSBSM juga merupakan hasil dari observasi bapak-bapak dan ibu-ibu KKN Internasional IAI TABAH Lamongan Jawa Timur yang telah menjalani KKN di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak (SBSM 5), yang mana kami para mahasiswa KKN Internasional ini memandang perlu dibentuk sebuah organisasi untuk melatih kepemimpinan mereka kelak dan di aplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga nanti para siswa-siswa tersebut memiliki rasa kemandirian, persaudaraan dan tanggung jawab yang tinggi untuk diri sendiri dan lingkungan masyarakat.



Gambar 1. Dokumentasi sosialisasi pembentukan organisasi siswa ISSBSM

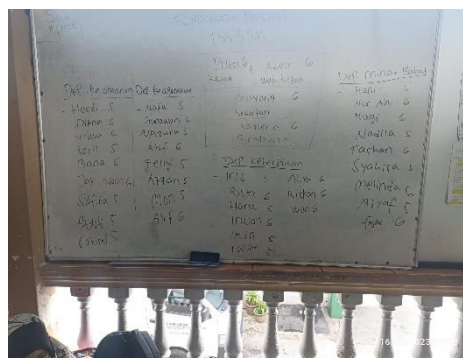
Struktural ISSBSM (ikatan siswa sanggar bimbingan sungai mulia 5)

Sebelum dibentuknya struktural pengurus ISSBSM, kami para mahasiswa KKN Internasional IAI TABAH Lamongan, membuat sebuah gambaran tentang organisasi yang mana memuat beberapa bidang yang sangat di butuhkan dalam berjalannya organisasi ISSBSM, berikut gambaran organisasi tersebut:

1. Organisasi ISSBSM (Ikatan Siswa Sanggar Bimbingan Sungai Mulia) dibentuk terdiri dari beberapa sebid yang mempunyai tugas masing-masing:
 - a. Badan Pengurus Harian = Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan organisasi dan program kerja dan bertanggungjawabkan secara internal kepada anggota organisasi dan Guru
 - Ketua = Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi.



- Wakil Ketua = membantu/mewakili ketua dalam menjalankan kesuksesan organisasi
 - Sekretaris = melaksanakan pengelolaan Administrasi kesekretariatan serta pengarsipan surat-surat untuk keberlangsungan organisasi
 - Bendahara = melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
- b. Sekbid Keamanan
- Tugas utama sekbid keamanan adalah Mengatur dan mengamankan ketertiban demi berjalannya setiap kegiatan yang ada di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia.
- c. Sekbid Keagamaan
- Tugas utama sekbid keagamaan adalah melaksanakan kegiatan peribadatan yang ada di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia.
- d. Sekbid Kebersihan
- Tugas utama sekbid kebersihan adalah memantau dan memastikan seluruh kelas sanggar bimbingan Sungai mulia 5 terbebas dari sampah atau kotoran. Setiap ada kegiatan tugasnya adalah membersihkan dan membereskan tanpa menunggu arahan dari ketua ataupun guru.
- e. Sekbid Pengembangan minat-bakat
- Tugas utama sekbid pengembangan minat-bakat adalah menjadi penanggung jawab di setiap kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu seperti menghandle ekstrakurikuler tilawah, olahraga, pramuka, dan pencak silat.



Gambar 2. Dokumentasi pemilihan ketua dan personalia pengurus ISSBSM

Setelah melalui tahap pemilihan ketua pada tanggal 16 Agustus 2023, barulah dapat dibentuk personalia pengurus ISSBSM yang dibantu oleh KKN Internasional IAI Tabah Lamongan dengan melibatkan Ketua dan seluruh siswa kelas 5 dan 6. berikut Struktural Pengurus ISSBSM:

Prosesi pelantikan pengurus ISSBSM dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 yang langsung dilantik oleh Ibu Mimin Mintarsih selaku pengelola Sanggar



Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak Kuala Lumpur di saksikan oleh seluruh siswa dan wali murid serta guru dan KKN Internasional IAI Tabah Lamongan.

Pengarahan dan Pelaksanaan Program Kerja ISSBSM (ikatan siswa sanggar bimbingan sungai mulia 5)

Setelah melakukan penyusunan struktur dan pelantikan pengurus ISSBSM, program selanjutnya adalah melakukan pengarahan dan pelaksanaan program kerja. Pada gambaran umum organisasi di atas, kami para KKN Internasional IAI Tabah sudah memiliki rancangan tentang bagaimana arah berjalannya organisasi ISSBSM sesuai dengan departemen-departemen yang ada.

Setelah melakukan pengarahan program kerja pengurus ISSBSM seperti BPH (badan pengurus harian) yang bertugas menjadi kepala dalam organisasi sehingga berhasil atau tidaknya ataupun terkontrolnya seluruh kegiatan berpusat pada BPH tersebut. Selanjutnya adalah departemen keamanan, departemen ini merupakan departemen yang bertugas menertibkan seluruh kegiatan yang ada pada Lembaga SBSM, seperti halnya menertibkan sholat, senam, siswa-siswa yang kurang disiplin dan lain sebagainya. Selanjutnya departemen Kebersihan, departemen ini bertugas untuk mengatur dan memastikan kebersihan di lingkungan sekolah maupun di musholla. Selanjutnya departemen Keagamaan, departemen ini memiliki tugas untuk mengatur jalannya peribadatan yang ada di Sanggar Bimbingan. Selanjutnya departemen Minat dan Bakat, departemen ini bertugas untuk menghidupkan ekstrakurikuler yang mana para pengurus ISSBSM menjadi sebuah jembatan untuk para siswa Sanggar Bimbingan yang memiliki kreatifitas baik dalam bidang kesenian maupun olahraga.

Pendampingan Aksi Program Kerja

1. Program dampingan penertiban keamanan

Program pendampingan penertiban keamanan ini di targetkan untuk siswa-siswi pengurus ISSBSM di Sanggar Bimbingan pada pukul 07.40 sd 08.30. adanya pendampingan ini agar para pengurus tahu dan mengerti program kerja yang akan menjadi tanggung jawabnya dalam sehari-hari.

2. Program dampingan peribadatan

Program kerja ini selalu berkolaborasi dengan departemen keamanan, program kerja departemen keagamaan adalah para pengurus yang mengatur dan mengarahkan seluruh para siswa-siswi agar melaksanakan kegiatan wajib dan sunnah menurut syariat Islam.

3. Program dampingan minat-bakat

Pendampingan program kerja minat-bakat terdiri dari kegiatan Tari, Tilawah, Banjari, dan Prmuka. Namun setelah kita melaksanakan KKN Internasional adainisiatif baru yang mana untuk menambah ekstrakurikuler baru yaitu Pencak Silat, ini sejalan dengan harapan dari pengelola Sanggar



Bimbingan (Ibu Mimin) yang menginginkan adanya pencak silat sebagai bentuk Upaya dalam mengenalkan budaya Indonesia di negeri jiran ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan maka dapat kami simpulkan bahwa proses penguatan karakter siswa melalui pembentukan organisasi siswa Ikatan Siswa Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 (ISSBSM) di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak Kuala Lumpur Malaysia memberikan dampak positif karena dengan terbentuknya organisasi siswa ISSBSM para siswa lebih berdisiplin, mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Adapun saran peneliti terhadap Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Gombak khususnya para siswa agar lebih bersemangat lagi dalam menghidupi organisasi ISSBSM yang telah terbentuk dan organisasi-organisasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Agus, Mohammad Hadi Sucipto. dan Abdul Muhid. 2016. Modul Participatory Action Research (PAR) untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing) (Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UIN Sunan Ampel.
- Fitrah, Muhammad, Umar, Fuaddudin, dan Nurdiniawati. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Berbasis Participatory Action Research (KKN-PAR) (Bima: LPPM IAI Muhammadiyah Bima.
- Fitrah, Muhammad. Umar. Fuaddudin. dan Nurdiniawati. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Berbasis Participatory Action Research (KKN-PAR) (Bima: LPPM IAI Muhammadiyah Bima.
- Fuad, Zainul. Raikhan. Fithrotin. dan Moh. Nasrul Amin. 2022. Panduan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Participatory Action Research. Lamongan: TABAH Press.
- Julia Sari, Indah Suci. 2019. "Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan islam", 13 (1). Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam | Julia Sari | Jurnal Ilmiah Iqra' (iain-manado.ac.id)
- Ningsih,Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nurma Dewi, Nuning. dkk. 2021. *Perilaku Organisasi*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Pristiwanti, Desi. Dkk. "Pengertian Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4 (6) 2022, 7912. View of Pengertian Pendidikan (universitaspahlawan.ac.id).